

LAPORAN KINERJA UPT PERPUSTAKAAN 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

TAHUN ANGGARAN 2025

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi yang berperan penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan, pengolahan, dan pendistribusian sumber informasi ilmu pengetahuan. Keberhasilan sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh ketersediaan koleksi yang memadai serta kualitasnya pelayanan yang bersentuhan langsung dengan pemustaka.

Sebagai unit pendukung akademik di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, UPT Perpustakaan berkomitmen mewujudkan layanan prima dan memperkuat budaya literasi sivitas akademika. Laporan kinerja ini disusun sebagai sarana akuntabilitas, evaluasi program, serta tolok ukur ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UPT Perpustakaan sepanjang tahun anggaran 2025.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
2. Program Kerja yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun Anggaran 2025.
3. DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun Anggaran 2025.

1.3 Maksud dan Tujuan

- Memberikan gambaran pencapaian program kerja dan pengelolaan layanan informasi perpustakaan.
- Mengevaluasi tingkat ketercapaian program orientasi/sosialisasi, pengolahan koleksi lokal konten, dan analisis kebutuhan pemustaka.
- Memberikan masukan dan rekomendasi bagi perbaikan sarana, prasarana, serta peningkatan kompetensi SDM di lingkungan UPT Perpustakaan.

BAB II: CAPAIAN KINERJA DAN PROGRAM UTAMA

Pada tahun 2025, UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berfokus pada tiga pilar utama kegiatan:

2.1 Pendidikan Pengguna Perpustakaan (*Library User Education*)

- **Pelaksanaan & Waktu:** Kegiatan terintegrasi dengan rangkaian PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan) Universitas dan Fakultas.
- **Lokasi Pelaksanaan:** Auditorium, Amphiteater Rektorat Lt. 4, dan Amphiteater GCR Wing C UIN STS Jambi.
- **Sasaran & Pelaksana:** Seluruh Mahasiswa Baru Tahun 2025, dilaksanakan oleh panitia yang terdiri dari Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan Staf Pengelola Perpustakaan berdasarkan Surat Tugas Kepala Perpustakaan.
- **Capaian / Output:**
 1. Pemustaka memahami sistem operasional, jenis layanan, dan tata tertib perpustakaan.
 2. Pemustaka memperoleh keterampilan penelusuran informasi/koleksi baik secara manual maupun terotomasi.
 3. Terwujudnya kemudahan akses pemanfaatan koleksi secara optimal.

2.2 Pengolahan Koleksi Lokal Konten (Karya Ilmiah)

- **Pelaksanaan & Waktu:** Berlangsung sepanjang tahun (Triwulan I s.d. Triwulan IV) berlokasi di Ruang Processing/Pengolahan Lantai 1 UPT Perpustakaan.
- **Sasaran Koleksi:** Pengolahan karya ilmiah hasil karya mahasiswa S1 (Skripsi), S2 (Tesis), S3 (Disertasi), serta karya ilmiah Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- **Pelaksana:** Pustakawan, Staf Perpustakaan, dan dibantu oleh Mahasiswa Magang/PPL.
- **Capaian / Output:**
 1. Seluruh karya ilmiah lokal (*local content*) terolah secara sistematis sesuai dengan standar pengolahan perpustakaan.
 2. Koleksi tercetak berhasil dipublikasikan dan disajikan di Ruang Layanan Karya Ilmiah.

2.3 Analisis Kebutuhan Koleksi dan Kecenderungan Pemustaka

Berdasarkan hasil analisis pemanfaatan koleksi, diperoleh gambaran kecenderungan minat baca dan kebutuhan informasi pemustaka:

1. **Dominasi Koleksi Keagamaan:** Koleksi bidang studi keislaman (seperti *Tafsir Al-Maraghi*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Mishbah*, serta literatur Hadits dan Sejarah Islam) menjadi kebutuhan utama pemustaka.
2. **Kebutuhan Literatur Metodologi Penelitian:** Permintaan tinggi terhadap buku metodologi penelitian (seperti *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono serta *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong) dari berbagai fakultas.
3. **Penguatan Bidang Ilmu Informasi & Pendidikan:** Peningkatan kebutuhan literatur bidang Ilmu Perpustakaan, Komunikasi, Teori Belajar, serta Psikologi Pendidikan.

BAB III: EVALUASI, HAMBATAN, DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Evaluasi Kinerja

Secara umum, pelaksanaan program kerja tahun 2025 berjalan lancar dan terarah. Sinergi antara pimpinan, pustakawan, staf, dan mahasiswa magang memungkinkan ketercapaian target output kegiatan.

3.2 Hambatan dan Permasalahan

1. **Keterbatasan SDM:** Jumlah staf/pustakawan terbatas sehingga pengelola harus membagi tugas antara pengolahan teknik koleksi dan pelayanan langsung pemustaka.
2. **Keterbatasan Waktu & Kepastian Jadwal Orientasi:** Alokasi waktu orientasi mahasiswa baru tergolong singkat dan bergantung pada kepastian jadwal panitia PBAK.
3. **Kendala Infrastruktur Penunjang:** Jaringan listrik yang tidak stabil/sering mati serta belum tersedianya unit generator set (genset) khusus perpustakaan.
4. **Kebutuhan Rasio Buku:** Rasio peminjaman tinggi pada judul-judul buku metode penelitian dan tafsir belum sebanding dengan jumlah eksemplar yang ada.

3.3 Solusi dan Pemecahan Masalah

1. Penjadwalan giliran (*shift*) kerja staf serta pelibatan mahasiswa magang/PPL untuk optimalisasi tugas pengolahan dan layanan.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi secara insentif dengan panitia PBAK universitas dan fakultas.
3. Penyesuaian waktu operasional sistem otomatisasi perpustakaan secara berkala sesuai kondisi kestabilan listrik.

BAB IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

1. Program kerja UPT Perpustakaan UIN STS Jambi Tahun 2025 yang berpatokan pada IKU berhasil terlaksana secara baik.
2. Kegiatan *Library User Education* secara efektif meningkatkan wawasan dan kemandirian mahasiswa baru dalam penelusuran informasi.
3. Pengolahan karya ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi) berhasil mendukung penyediaan referensi lokal konten di Ruang Layanan Karya Ilmiah.

4.2 Rekomendasi / Saran

1. **Peningkatan SDM & Tenaga IT:** Perlu adanya penambahan kuota SDM serta penempatan tenaga IT khusus untuk mengelola infrastruktur digital dan otomatisasi perpustakaan.
2. **Pengembangan Sarana Prasarana:** Penyediaan fasilitas *backup* daya (genset) dan peningkatan kestabilan jaringan internet kampus.
3. **Pengembangan Koleksi Digital & Eksemplar:** Penambahan jumlah eksemplar buku berpermintaan tinggi (metodologi & tafsir) serta pengadaan koleksi berbasis digital (*e-books* dan *e-journals*).

Demikian Laporan Kinerja UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini disusun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI
2025**



**BAGIAN ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Pegawai ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai melalui tiga jenis pelatihan yang telah diikuti pada tahun 2025, yaitu Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Teknis Sosial Kultural, dan Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur, sehingga pegawai mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional, berintegritas, serta sesuai dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, melalui laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pelaksanaan pelatihan, tingkat pencapaian kompetensi peserta, relevansi pelatihan terhadap kebutuhan jabatan, serta rekomendasi tindak lanjut bagi pengembangan pegawai ke depan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi perbaikan dan penguatan pengembangan kompetensi pegawai di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Desember 2025

Ketua Tim Organisasi dan Kepegawaian



Sri Rezeki, S.Ag

NIP 196908021997032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Bentuk Kegiatan.....	4
B. Peserta Kegiatan	5
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI	6
A. Pencapaian Kompetensi	6
B. Penerapan Kompetensi di Tempat Kerja.....	7
BAB IV REKOMDENDASI DAN PENUTUP.....	8
A. Rekomendasi.....	8
B. Penutup	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kompetensi merupakan upaya terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai sesuai kebutuhan jabatan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan produktivitas kerja pegawai agar sejalan dengan kebutuhan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta mampu menghadapi perubahan lingkungan kerja. Pegawai diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terus berkembang agar dapat menjalankan tugas dan fungsi secara optimal, sekaligus mempersiapkan diri untuk pengembangan karir jangka panjang.

Pada hakikatnya, pengembangan kompetensi pegawai merupakan proses sistematis yang bertujuan mendorong kemajuan profesional pegawai sehingga mampu memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan. Setiap kegiatan pengembangan kompetensi tidak hanya berfokus pada peningkatan individu, tetapi juga memastikan adanya keselarasan antara kemampuan pegawai dan kebutuhan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini menjadi penting untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan target kinerja universitas secara efektif.

Dalam proses pengembangan pegawai, terdapat dua komponen utama, yaitu pelatihan dan pengembangan SDM berkelanjutan. Pelatihan menjadi langkah awal dalam membentuk kompetensi dasar, sementara pengembangan SDM dilakukan melalui pembelajaran berkelanjutan, penugasan, serta pengalaman kerja. Sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pengembangan kompetensi diselenggarakan melalui pendidikan dan pelatihan agar terbentuk ASN yang profesional dan berintegritas.

Perencanaan pengembangan kompetensi memerlukan koordinasi antara unit kerja dan bagian kepegawaian, sehingga kebutuhan kompetensi dapat diidentifikasi secara tepat berdasarkan kondisi dan tuntutan jabatan. Bagian organisasi dan kepegawaian berperan menyusun perencanaan pengembangan kompetensi yang terarah agar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki pegawai yang kompeten, profesional, dan mampu melaksanakan tugas serta fungsi dengan baik.

Pelaksanaan pelatihan seperti Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Teknis Sosial Kultural, dan Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis

merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Melalui pelatihan tersebut, pegawai diharapkan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diimplementasikan dalam tugas sehari-hari untuk mendukung peningkatan kinerja unit kerja dan universitas secara keseluruhan.

B. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS

C. Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan laporan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi ini adalah sebagai berikut::

- 1) Menilai efektivitas pelaksanaan pengembangan kompetensi yang telah diikuti pegawai UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, baik dari aspek kesesuaian materi dengan kebutuhan jabatan maupun manfaatnya terhadap peningkatan kinerja.
- 2) Mengidentifikasi tingkat pencapaian kompetensi peserta pelatihan setelah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Teknis Sosial Kultural, dan Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis.
- 3) Menganalisis dampak pelatihan terhadap kinerja pegawai dan unit kerja, termasuk perubahan perilaku kerja, peningkatan profesionalitas, serta kontribusi terhadap efektivitas tugas di lingkungan universitas.
- 4) Memetakan kebutuhan pengembangan kompetensi lanjutan, baik kompetensi teknis, manajerial, maupun sosial kultural untuk mendukung pengembangan karier ASN.
- 5) Menyediakan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut bagi tim kerja organisasi dan kepegawaian serta unit kerja terkait agar pelaksanaan pengembangan kompetensi berikutnya lebih terarah, relevan, dan tepat sasaran.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup pelaksanaan dan hasil pengembangan kompetensi pegawai UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang mengikuti tiga jenis pelatihan, yaitu Pelatihan Kepemimpinan Administrator, Pelatihan Teknis Sosial Kultural, dan Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis. Laporan ini meninjau data

peserta pelatihan, kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan jabatan, serta relevansinya terhadap standar kompetensi di lingkungan universitas. Selain itu, laporan ini mengevaluasi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pegawai setelah mengikuti pelatihan, termasuk kemampuan implementasinya dalam tugas sehari-hari. Ruang lingkup juga mencakup identifikasi kendala maupun faktor pendukung selama pelaksanaan pelatihan, serta penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut bagi pengembangan kompetensi selanjutnya di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan selama periode pelaporan terdiri dari tiga jenis pelatihan utama yang dipandang mampu meningkatkan kemampuan pegawai sesuai dengan tuntutan jabatan. Pelatihan tersebut meliputi:

1. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)

Pelatihan Kepemimpinan Administrator merupakan program pengembangan kompetensi manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, perencanaan, dan pengelolaan program. Pelatihan ini dirancang untuk mempersiapkan peserta agar mampu:

- Memimpin pelaksanaan program dan kegiatan pada tingkat administrator.
- Mengelola sumber daya organisasi secara efektif.
- Menyusun perencanaan strategis, perencanaan aksi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- Mendorong perubahan dan inovasi pada unit kerja.
- Berkoordinasi lintas bidang dan menjaga kualitas pelayanan.

2. Pelatihan Teknis Sosial Kultural

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai aspek sosial, budaya, nilai-nilai etika pelayanan publik, toleransi, komunikasi, serta sensitivitas sosial di lingkungan kerja. Materi pelatihan meliputi:

- Nilai-nilai dasar ASN dan budaya organisasi.
- Etika dan integritas dalam pelayanan publik.
- Komunikasi efektif dan penanganan konflik.
- Pemahaman keragaman sosial, budaya, dan agama.
- Penguatan karakter dan profesionalisme pegawai.

Pelatihan ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, kolaboratif, dan adaptif terhadap dinamika masyarakat.

3. Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi teknis pegawai dalam bidang kearsipan agar sesuai dengan standar nasional. Materi meliputi:

- Pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis.
- Klasifikasi, penyimpanan, dan pemindahan arsip.
- Penggunaan aplikasi atau sistem kearsipan digital.
- Penilaian, penyusutan, dan pemusnahan arsip.
- Penerapan peraturan perundangan tentang kearsipan.

Pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan tertib administrasi dan mendukung digitalisasi layanan.

B. Peserta Kegiatan

Peserta ketiga jenis pelatihan ini dipilih berdasarkan hasil analisis kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis) yang dilakukan oleh bagian kepegawaian bersama unit kerja. Proses analisis mempertimbangkan:

- Keselarasan pelatihan dengan kebutuhan jabatan.
- Tingkat urgensi peningkatan kompetensi.
- Rencana kesinambungan karier.
- Ketersediaan formasi jabatan.

Adapun rincian peserta dapat dilihat pada table berikut.

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	NAMA PELATIHAN
1	INDRA YADI, SPd.I.M.Pd.I.	197307081992031001	Pembina, IV/a	Kepala Bagian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama	Pelatihan Kepemimpinan Administrator
2	AZIZI, S.Kom., M.S.I	197608152003121010	Pembina, IV/a	Kepala Bagian pada Bagian Umum Biro Administrasi Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian	Pelatihan Kepemimpinan Administrator
3	MUHAMMAD IRFAN, S. Fil.I., M.Fil.I	198005032009011017	Pembina, IV/a	Kepala Sub Bagian pada Sub Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi	Pelatihan Teknis Sosial Kultural
4	A. FITRIYANI, S, S.TP	198206302015032004	Penata Muda TK.I, III/b	Arsiparis Ahli Pertama	Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Pencapaian Kompetensi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Pencapaian kompetensi dianalisis berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

1. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pada aspek:

- Kemampuan menyusun perencanaan strategis dan rencana aksi.
- Kemampuan analisis isu, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan.
- Keterampilan komunikasi pimpinan dan koordinasi antarunit.
- Kemampuan memimpin perubahan dalam unit kerja.
- Kapasitas memonitor dan mengevaluasi kinerja program.
- Peserta PKA juga mampu menyusun project change yang dapat diimplementasikan di unit kerja

2. Pelatihan Teknis Sosial Kultural

Peserta mengalami peningkatan pada kompetensi:

- Pemahaman nilai dasar ASN *BerAKHLAK*.
- Sensitivitas sosial dan kemampuan menjalin hubungan kerja yang harmonis.
- Kemampuan menghadapi konflik dan menyelesaikannya secara profesional.
- Etika komunikasi dalam pelayanan publik.
- Empati dan adaptasi terhadap keberagaman budaya.

Perubahan sikap dan perilaku kerja juga terlihat dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kerja.

3. Pelatihan Fungsional Keahlian Arsiparis

Pencapaian kompetensi pada peserta ditunjukkan melalui:

- Kemampuan mengelola arsip dinamis secara sistematis.
- Peningkatan keterampilan mengoperasikan aplikasi kearsipan digital.
- Pemahaman terhadap klasifikasi, penyusutan, dan pemusnahan arsip sesuai ketentuan.
- Meningkatnya ketelitian, kerapian, dan tertib administrasi.
- Kemampuan menyusun laporan pertanggungjawaban kearsipan.

Hasil ini mendukung peningkatan kualitas tata kelola arsip di unit kerja.

B. Penerapan Kompetensi di Unit Kerja

Berdasarkan hasil evaluasi pascapelatihan, peserta telah menerapkan kompetensi yang diperoleh. Beberapa bentuk penerapan di antaranya:

- **PKA:** penyusunan SOP, perbaikan alur kerja, penguatan koordinasi, serta implementasi rencana aksi perubahan.
- **Sosial Kultural:** peningkatan kualitas komunikasi internal, sikap pelayanan lebih sopan, dan penurunan konflik kecil antarpegawai.
- **Arsiparis:** penataan arsip lebih sistematis, penyusunan klasifikasi arsip, digitalisasi arsip, dan perbaikan tata ruang penyimpanan.

Penerapan ini berdampak langsung pada peningkatan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

BAB IV

REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh pegawai, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu:

1. **Penyusunan rencana pengembangan kompetensi tahunan yang lebih terarah**, dengan melibatkan setiap unit kerja dalam proses identifikasi kebutuhan pelatihan agar program pelatihan lebih sesuai dengan kebutuhan jabatan dan perkembangan tugas.
2. **Peningkatan akses pegawai terhadap berbagai jenis pelatihan**, baik melalui lembaga pemerintah maupun lembaga penyelenggara pelatihan profesional, sehingga variasi kompetensi yang diperoleh pegawai semakin beragam dan relevan.
3. **Optimalisasi pemanfaatan hasil pelatihan**, melalui penugasan yang sesuai, berbagi pengetahuan (knowledge sharing), atau penerapan langsung dalam tugas harian agar dampaknya dapat dirasakan pada peningkatan kinerja unit kerja.
4. **Penguatan sistem monitoring dan evaluasi** atas setiap kegiatan pelatihan, termasuk pengumpulan bukti kelulusan, pemantauan peningkatan kemampuan, serta evaluasi perkembangan kompetensi pegawai secara berkala.
5. **Pemanfaatan teknologi informasi** untuk mendukung proses dokumentasi, pengajuan, persetujuan, dan pelaporan pelatihan sehingga data pengembangan kompetensi pegawai dapat tersimpan dengan baik dan mudah diakses.

B. Penutup

Kegiatan pengembangan kompetensi pegawai merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Melalui pelatihan yang diikuti oleh pegawai, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan.

Dokumen ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan perbaikan program pada masa yang akan datang. Besar harapan agar seluruh pihak dapat terus berkomitmen dalam mendukung pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan, sehingga kualitas layanan dan kinerja institusi dapat meningkat sesuai visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

**LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN
(*LIBRARY USER EDUCATION*)
MAHASISWA BARU
TAHUN 2025**



Oleh:

Mohd. Isnaini, S.PdI., M. Hum

NIP. 19791030 200312 1 004

**UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan Perpustakaan.

Dalam konteks ini, keberadaan pendidikan pengguna perpustakaan (*library user education*) menjadi penting agar pemustaka dapat memanfaatkan layanan dengan optimal. Perpustakaan dan pemustaka seperti dua sisi mata uang, antara yang satu dengan yang lain saling bergantung dan saling membutuhkan. Hubungan ini akan semakin kuat jika didukung dengan layanan informasi yang baik serta program *library user education* yang berkesinambungan. Pada perguruan tinggi yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, keberadaan perpustakaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Bahkan ada yang menyebut perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memberikan pelayanan informasi, baik melalui media cetak maupun elektronik, dan di saat yang sama juga berperan dalam menyelenggarakan pendidikan pengguna perpustakaan bagi sivitas akademika. Tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan adalah layanan. Layanan merupakan garda terdepan yang bersentuhan langsung dengan pemustaka.

Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan jika mampu memberikan layanan prima, termasuk dalam aspek user education, dan sebaliknya akan dinilai kurang jika layanan tersebut tidak berjalan optimal. Agar Perpustakaan lebih mudah melaksanakan sistem layanan dan administrasi, maka perlu dilakukan orientasi perpustakaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah orientasi bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini bukan hanya pengenalan, tetapi juga bagian dari pendidikan pengguna perpustakaan, sehingga pemustaka dapat mengetahui dan memahami cara memanfaatkan layanan serta fasilitas perpustakaan.

Kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru tidak hanya sebatas teori, tetapi juga praktik penggunaan langsung di gedung perpustakaan. Dengan cara ini, pemustaka diharapkan lebih mengenal, memahami, serta memiliki keterampilan dalam

mengakses berbagai layanan informasi. Program orientasi ini dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud nyata peran UPT Perpustakaan dalam menjalankan visi dan misi sekaligus memperkuat kegiatan *library user education*.

Dengan adanya kegiatan ini, perpustakaan semakin dekat dengan mahasiswa baru, sehingga tumbuh kecintaan dan minat mereka untuk menggunakan, mencari informasi, dan mengunjungi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi tahun 2025 yaitu Program Kerja yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama Perpustakaan tahun anggaran 2025 yakni Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru Tahun 2025.

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru pada UPT Perpustakaan UIN STS Jambi ini adalah untuk memberikan pengenalan, pendidikan pengguna perpustakaan (*library user education*), pengetahuan, dan pengalaman bagi pemustaka serta memudahkan mereka dalam menggunakan perpustakaan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan serta menghadirkan layanan informasi yang baik dan memadai kepada pemustaka melalui pendekatan pendidikan pengguna perpustakaan (*library user education*).

Di samping itu, orientasi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan sistem layanan dan tata tertib perpustakaan sebagai bagian dari *library user education*, sehingga pemustaka dapat ikut menjaga dan memanfaatkan aset negara dengan baik agar tetap dapat digunakan secara berkelanjutan..

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Panitia dan Peserta

Kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru dilaksanakan dengan membentuk kepanitian. Panitia kegiatan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru ini sesuai dengan Surat Tugas Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tanggal 20 Agustus 2025 tentang Panitia Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru mengikuti waktu kegiatan PBAK Universitas dan PBAK Fakultas tahun 2025. Tempat pelaksanaan kegiatan Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru di gedung Auditorium, Amphiteater Rektorat Lt 4 dan Amphiteater GCR Wing C UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Biaya

Adapun biaya untuk Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru tahun 2025 yang diperoleh dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun Anggaran 2025

D. Output Hasil Kegiatan

Adapun output dari pelaksanaan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk Mahasiswa Baru UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025. sebagai berikut :

1. Pemustaka dapat mengetahui dan memahami tentang keberadaan dan sistem pelaksanaan layanan di UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi.
2. Pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi dan koleksi baik secara manual maupun otomasi pada UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan seluruh koleksi dan pelayanan informasi yang disediakan di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Membantu pustakawan dan staf pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka.

BAB III

EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. Kondisi Kegiatan

Dalam pelaksanaannya secara teknis, kondisi kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) melalui Orientasi Perpustakaan untuk Mahasiswa Baru UPT Perpustakaan tahun 2025 dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya diharapkan sistem kerja akan lebih sistematis dan terarah sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal. Panitia pelaksanaan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk mahasiswa baru tahun 2025 ini melibatkan seluruh pengelola perpustakaan, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan staf perpustakaan UIN STS Jambi.

Seluruh panitia dapat bekerja sesuai dengan tugas dan rencana yang telah ditetapkan sehingga kegiatan berlangsung lancar. Peserta kegiatan library user education ini, yaitu mahasiswa baru, menghadiri acara dengan baik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Gedung Auditorium, Amphiteater Rektorat Lantai 4, dan Amphiteater GCR Wing C UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru ini terintegrasi dengan PBAK Universitas dan PBAK Fakultas sehingga semua mahasiswa baru dapat memperoleh pengalaman awal dalam mengenal perpustakaan.

B. Hambatan dan Masalah

Kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi tentu ada mengalami hambatan dan masalah. Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru tahun 2025 UPT. Perpustakaan antara lain ;

1. Keterbatasan waktu yang diberikan kepada perpustakaan
2. Lamanya kepastian jadwal kegiatan dari panitia PBAK universitas maupun fakultas

C. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru memerlukan pemecahan. Adapun pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait sehingga kegiatan bisa dilaksanakan
2. Selalu melakukan koordinasi dengan panitia PBAK sampai dapat jadwal

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan setelah melaksanakan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi tahun 2025 sebagai berikut :

1. Kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru ini dilaksanakan berdasarkan Program Kerja yang tertuang dalam IKU UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025
2. Panitia pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru melibatkan seluruh pengelola UPT. Perpustakaan UIN STS Jamb.
3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025 berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan.
4. Dengan adanya kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025 ini, maka diharapkan perpustakaan menjadi pusat layanan informasi yang bisa memberikan informasi dan pelayanan secara maksimal kepada pemustaka.
5. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi suatu pendidikan dan pengalaman bagi pemustaka dalam memahami dan menelusuri koleksi di perpustakaan baik secara manual maupun secara otomatis.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat mewujudkan layanan prima bagi pemustaka.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru bisa mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka sehingga perpustakaan selalu diminati.

3. Diharapkan dana untuk pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru memadai sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta kegiatan ini perlu adanya kelanjutan.
4. Diharapkan kedepannya kegiatan ini akan semakin meningkat dan lebih efektif dan efisien.

C. Penutup

Demikianlah penyampaian hasil laporan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terkait yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai. Semoga laporan ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Amien ya robbal'alam*



Jambi, 30 September 2025
Kepala UPT. Perpustakaan


Mohd. Isnaini, M.Hum
NIP. 1979 1030200312 1004

Lampiran Poto Kegiatan











**LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN
(*LIBRARY USER EDUCATION*)
MAHASISWA BARU
TAHUN 2025**



Oleh:

Mohd. Isnaini, S.PdI., M. Hum

NIP. 19791030 200312 1 004

**UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan Perpustakaan.

Dalam konteks ini, keberadaan pendidikan pengguna perpustakaan (*library user education*) menjadi penting agar pemustaka dapat memanfaatkan layanan dengan optimal. Perpustakaan dan pemustaka seperti dua sisi mata uang, antara yang satu dengan yang lain saling bergantung dan saling membutuhkan. Hubungan ini akan semakin kuat jika didukung dengan layanan informasi yang baik serta program *library user education* yang berkesinambungan. Pada perguruan tinggi yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, keberadaan perpustakaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Bahkan ada yang menyebut perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memberikan pelayanan informasi, baik melalui media cetak maupun elektronik, dan di saat yang sama juga berperan dalam menyelenggarakan pendidikan pengguna perpustakaan bagi sivitas akademika. Tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan adalah layanan. Layanan merupakan garda terdepan yang bersentuhan langsung dengan pemustaka.

Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan jika mampu memberikan layanan prima, termasuk dalam aspek user education, dan sebaliknya akan dinilai kurang jika layanan tersebut tidak berjalan optimal. Agar Perpustakaan lebih mudah melaksanakan sistem layanan dan administrasi, maka perlu dilakukan orientasi perpustakaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah orientasi bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini bukan hanya pengenalan, tetapi juga bagian dari pendidikan pengguna perpustakaan, sehingga pemustaka dapat mengetahui dan memahami cara memanfaatkan layanan serta fasilitas perpustakaan.

Kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru tidak hanya sebatas teori, tetapi juga praktik penggunaan langsung di gedung perpustakaan. Dengan cara ini, pemustaka diharapkan lebih mengenal, memahami, serta memiliki keterampilan dalam

mengakses berbagai layanan informasi. Program orientasi ini dilaksanakan setiap tahun sebagai wujud nyata peran UPT Perpustakaan dalam menjalankan visi dan misi sekaligus memperkuat kegiatan *library user education*.

Dengan adanya kegiatan ini, perpustakaan semakin dekat dengan mahasiswa baru, sehingga tumbuh kecintaan dan minat mereka untuk menggunakan, mencari informasi, dan mengunjungi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi tahun 2025 yaitu Program Kerja yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama Perpustakaan tahun anggaran 2025 yakni Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru Tahun 2025.

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru pada UPT Perpustakaan UIN STS Jambi ini adalah untuk memberikan pengenalan, pendidikan pengguna perpustakaan (*library user education*), pengetahuan, dan pengalaman bagi pemustaka serta memudahkan mereka dalam menggunakan perpustakaan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan serta menghadirkan layanan informasi yang baik dan memadai kepada pemustaka melalui pendekatan pendidikan pengguna perpustakaan (*library user education*).

Di samping itu, orientasi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan sistem layanan dan tata tertib perpustakaan sebagai bagian dari *library user education*, sehingga pemustaka dapat ikut menjaga dan memanfaatkan aset negara dengan baik agar tetap dapat digunakan secara berkelanjutan..

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Panitia dan Peserta

Kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru dilaksanakan dengan membentuk kepanitian. Panitia kegiatan orientasi perpustakaan bagi mahasiswa baru ini sesuai dengan Surat Tugas Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tanggal 20 Agustus 2025 tentang Panitia Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru mengikuti waktu kegiatan PBAK Universitas dan PBAK Fakultas tahun 2025. Tempat pelaksanaan kegiatan Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru di gedung Auditorium, Amphiteater Rektorat Lt 4 dan Amphiteater GCR Wing C UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Biaya

Adapun biaya untuk Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru tahun 2025 yang diperoleh dari DIPA UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun Anggaran 2025

D. Output Hasil Kegiatan

Adapun output dari pelaksanaan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk Mahasiswa Baru UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025. sebagai berikut :

1. Pemustaka dapat mengetahui dan memahami tentang keberadaan dan sistem pelaksanaan layanan di UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi.
2. Pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi dan koleksi baik secara manual maupun otomasi pada UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Diharapkan pemustaka dapat memanfaatkan seluruh koleksi dan pelayanan informasi yang disediakan di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Membantu pustakawan dan staf pengelola perpustakaan dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka.

BAB III

EVALUASI HASIL KEGIATAN

A. Kondisi Kegiatan

Dalam pelaksanaannya secara teknis, kondisi kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) melalui Orientasi Perpustakaan untuk Mahasiswa Baru UPT Perpustakaan tahun 2025 dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya diharapkan sistem kerja akan lebih sistematis dan terarah sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal. Panitia pelaksanaan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk mahasiswa baru tahun 2025 ini melibatkan seluruh pengelola perpustakaan, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan staf perpustakaan UIN STS Jambi.

Seluruh panitia dapat bekerja sesuai dengan tugas dan rencana yang telah ditetapkan sehingga kegiatan berlangsung lancar. Peserta kegiatan library user education ini, yaitu mahasiswa baru, menghadiri acara dengan baik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Gedung Auditorium, Amphiteater Rektorat Lantai 4, dan Amphiteater GCR Wing C UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru ini terintegrasi dengan PBAK Universitas dan PBAK Fakultas sehingga semua mahasiswa baru dapat memperoleh pengalaman awal dalam mengenal perpustakaan.

B. Hambatan dan Masalah

Kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi tentu ada mengalami hambatan dan masalah. Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru tahun 2025 UPT. Perpustakaan antara lain ;

1. Keterbatasan waktu yang diberikan kepada perpustakaan
2. Lamanya kepastian jadwal kegiatan dari panitia PBAK universitas maupun fakultas

C. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru memerlukan pemecahan. Adapun pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait sehingga kegiatan bisa dilaksanakan
2. Selalu melakukan koordinasi dengan panitia PBAK sampai dapat jadwal

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan setelah melaksanakan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN STS Jambi tahun 2025 sebagai berikut :

1. Kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan Orientasi Perpustakaan Untuk Mahasiswa Baru ini dilaksanakan berdasarkan Program Kerja yang tertuang dalam IKU UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025
2. Panitia pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru melibatkan seluruh pengelola UPT. Perpustakaan UIN STS Jamb.
3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025 berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan.
4. Dengan adanya kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) dengan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025 ini, maka diharapkan perpustakaan menjadi pusat layanan informasi yang bisa memberikan informasi dan pelayanan secara maksimal kepada pemustaka.
5. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi suatu pendidikan dan pengalaman bagi pemustaka dalam memahami dan menelusuri koleksi di perpustakaan baik secara manual maupun secara otomatis.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat mewujudkan layanan prima bagi pemustaka.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru bisa mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka sehingga perpustakaan selalu diminati.

3. Diharapkan dana untuk pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru memadai sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta kegiatan ini perlu adanya kelanjutan.
4. Diharapkan kedepannya kegiatan ini akan semakin meningkat dan lebih efektif dan efisien.

C. Penutup

Demikianlah penyampaian hasil laporan kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan (library user education) untuk mahasiswa baru UPT. Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2025. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terkait yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai. Semoga laporan ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Amien ya robbal'alam*



Jambi, 30 September 2025
Kepala UPT. Perpustakaan


Mohd. Isnaini, M.Hum
NIP. 1979 1030200312 1004

Lampiran Poto Kegiatan











Analisis kebutuhan

Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2025



**UPT PERPUSTAKAAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Penyusun

1. Nama : Libra Khusyaini, S.IP
Jabatan : Bendahara UPT Perpustakaan UIN STS Jambi
2. Nama : Mahdianto, S.Hum
Jabatan : Pustakawan UPT Perpustakaan UIN STS Jambi

Disahkan,

Jambi, Oktober 2025

Bendahara
UPT Perpustakaan UIN STS Jambi



Libra Khusyaini, S.IP.

NIP. 199109242023211026

Pustakawan
UPT Perpustakaan UIN STS Jambi

Mahdianto, S.Hum.

NIP. 199404052024211018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan **Analisis Kebutuhan Koleksi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi dan pengembangan koleksi berdasarkan data sepuluh judul buku terpopuler yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Kegiatan analisis kebutuhan koleksi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan minat baca dan kebutuhan informasi sivitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil analisis diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan, penyiangan, dan pengembangan koleksi di masa mendatang agar layanan perpustakaan semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pustakawan UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah berperan aktif dalam proses pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan ini. Terima kasih juga kepada pimpinan UPT Perpustakaan yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan motivasi dalam setiap kegiatan pengembangan layanan informasi.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan perpustakaan dan menjadi dasar dalam merancang kebijakan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, serta turut mendukung terwujudnya visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai universitas Islam yang unggul dan berdaya saing global.

Jambi, Oktober 2025

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berperan strategis sebagai pusat sumber belajar, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan kampus. Dalam mendukung proses pendidikan tinggi berbasis riset dan nilai-nilai keislaman, ketersediaan koleksi yang relevan, mutakhir, dan sesuai kebutuhan pengguna menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, analisis kebutuhan koleksi perlu dilakukan secara berkala agar arah pengembangan perpustakaan sejalan dengan kebutuhan akademik sivitas universitas.

Berdasarkan data sepuluh judul buku terpopuler di UPT Perpustakaan UIN STS Jambi, tampak bahwa koleksi yang paling sering dimanfaatkan didominasi oleh bidang keislaman, metodologi penelitian, pendidikan, dan ilmu perpustakaan. Judul seperti *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, *Tafsir Al-Mishbah*, dan *Tafsir Ibnu Katsir* menunjukkan tingginya minat terhadap kajian tafsir Al-Qur'an, yang menjadi landasan utama pembelajaran di berbagai fakultas keislaman. Sementara itu, buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* serta *Metodologi Penelitian Kualitatif* mencerminkan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap sumber referensi penelitian yang aplikatif dan akademis.

Selain itu, munculnya judul seperti *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* serta *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* memperlihatkan adanya minat dari mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan pendidikan terhadap literatur yang mendukung pembelajaran modern. Pola ini menandakan bahwa kebutuhan pengguna tidak hanya terbatas pada sumber keislaman klasik, tetapi juga berkembang ke arah literatur ilmiah dan profesional sesuai tuntutan zaman.

Dengan memahami pola pemanfaatan koleksi tersebut, perpustakaan dapat merumuskan strategi pengembangan koleksi yang lebih terarah, mulai dari pengadaan buku baru, peningkatan jumlah eksemplar judul populer, hingga digitalisasi koleksi untuk memperluas akses informasi. Analisis kebutuhan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang efektif dalam mendukung visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai universitas Islam yang unggul dalam integrasi keilmuan, keislaman, dan kemanusiaan.

BAB II: HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan Koleksi

1. Dominasi Koleksi Keagamaan (*Tafsir, Hadits, dan Sejarah Islam*)

- **Judul-judul dominan:**

- *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz 1–30*
- *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1–8*
- *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1–14*
- *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*
- *Sejarah Kebudayaan Islam Jilid 1–3*

Analisis:

Koleksi bidang **studi keislaman** masih menjadi kebutuhan utama mahasiswa dan dosen di lingkungan UIN STS Jambi. Permintaan tinggi terhadap berbagai *kitab tafsir* dan literatur dasar Islam menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka berasal dari Fakultas Ushuluddin, Syariah, dan Adab.

Kebutuhan:

- Penambahan eksemplar untuk judul-judul tafsir klasik dan kontemporer.
- Diversifikasi koleksi dengan menambah literatur keislaman modern seperti tafsir tematik, studi Qur'an kontemporer, dan kajian interdisipliner (Qur'an dan sains, tafsir gender, dll).
- Pengadaan versi digital/e-book untuk mendukung akses daring mahasiswa.

2. Kebutuhan Tinggi terhadap Buku Metodologi Penelitian

- **Judul-judul dominan:**

- *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*

Analisis:

Dua buku metodologi ini menunjukkan permintaan tinggi dari mahasiswa berbagai fakultas, terutama saat menyusun proposal dan skripsi. Buku metodologi menjadi literatur wajib dalam setiap program studi.

Kebutuhan:

- Penambahan jumlah eksemplar untuk kedua buku tersebut agar memenuhi rasio pinjam tinggi.
- Penyediaan buku metode penelitian dalam bidang spesifik (pendidikan Islam, manajemen, psikologi Islam, perpustakaan, dan komunikasi).

- Pengembangan koleksi buku digital dan referensi metodologi terbaru (terbitan 5 tahun terakhir) untuk memperbarui sumber belajar.
-

3. Kebutuhan Penguatan Koleksi Bidang Perpustakaan dan Informasi

- **Judul dominan:**
 - *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*

Analisis:

Judul ini menunjukkan tingginya kebutuhan dari mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan bidang informasi-komunikasi. Sebagai pustakawan perguruan tinggi Islam, penguatan literatur bidang ini penting untuk mendukung peningkatan kompetensi dan penelitian.

Kebutuhan:

- Penambahan koleksi tentang *information literacy*, *digital library*, *manajemen perpustakaan modern*, dan *transformasi digital di perpustakaan*.
 - Langganan jurnal elektronik bidang *Library and Information Science (LIS)* untuk memperkuat penelitian pustakawan dan mahasiswa.
-

4. Kebutuhan Koleksi Pendidikan dan Psikologi Belajar

- **Judul dominan:**
 - *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*

Analisis:

Buku ini banyak digunakan oleh mahasiswa pendidikan dan keguruan, menunjukkan tingginya kebutuhan terhadap literatur *teori belajar dan psikologi pendidikan*.

Kebutuhan:

- Penambahan buku teori belajar modern (behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, humanisme).
 - Koleksi pendukung dalam bidang *blended learning*, *edutech*, dan *pengembangan kurikulum Islam*.
-

BAB III: KESIMPULAN

Kesimpulan Umum

Analisis terhadap 10 judul terpopuler menunjukkan bahwa:

1. **Koleksi keislaman klasik dan kontemporer** masih menjadi tulang punggung kebutuhan pengguna.
2. **Metodologi penelitian** merupakan kebutuhan lintas fakultas dan perlu diperbanyak eksemplarnya.
3. **Literatur bidang perpustakaan dan pendidikan** perlu diperkuat untuk mendukung prodi Ilmu Perpustakaan dan Fakultas Tarbiyah.
4. **Koleksi digital dan akses daring** perlu ditingkatkan agar relevan dengan pola belajar mahasiswa saat ini yang semakin berbasis teknologi.